PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI PEPAYA (*Carica papaya* L.) TERHADAP PENURUNAN KOLESTEROL MENCIT *(Mus musculus)*

Lasmaria Hutagalung (NIM : 408241035)

ABSTRAK

Kolesterol merupakan jenis lemak normal yang ada dalam darah, tetapi kolesterol dalam konsentrasi tinggi dapat menyebabkan terjadinya aterosklerosis yang akhirnya akan berdampak pada penyakit jantung koroner. Biji pepaya (*Carica papaya* L.) mengandung saponin, flavonoid dan tanin, sehingga memungkinkan penggunaan tanaman tersebut sebagai obat penurunan kolesterol. Untuk membuktikan hal tersebut penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah tepung biji pepaya memiliki efek menurunkan kadar kolesterol dalam darah mencit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperiment dengan rancangan acak lengkap (RAL) non faktorial. Pada percobaan ini digunakan 23 ekor mencit jantan dengan berat 20-30 gram dan berumur 2-3 bulan yang dibagi secara acak menjadi 4 kelompok. Kelompok pertama merupakan kontrol. Kelompok II (0,14 g/Kg BB/hari. Kelompok III (0,28 g/Kg BB/hari). Kelompok IV (0,56 g/Kg BB/hari). Sebelum melakukan perlakuan mencit diaklimatisasi selama 1 minggu. Sebelum pemberian tepung biji pepaya terlebih dahulu mencit diberikan kuning telur sebanyak 0,3 ml selama 2 minggu, hal ini bertujuan untuk menaikkan kolesterol total mencit. Pemberian tepung biji pepaya dilakukan selama 4 minggu. Setelah 4 minggu perlakuan mencit dibedah, darahnya diambil melalui jantung, lalu diukur kadar kolesterol total mencit. Pengukuran kadar kolesterol dengan metode CHOD-PAP (*Cholesterol Oxidase Phenol Aminoantipyrin*). Data dianalisis dengan anava satu jalur dan dilanjutkan dengan uji BNT. Hasil rata-rata penurunan kolesterol mencit pada kelompok kontrol : 0 g/Kg BB; 0,14 g/Kg BB; 0,28 g/Kg BB; 56 g/Kg BB secara berturut-turut adalah 80 ± 1,58 mg/dL; 51 ± 10,83 mg/dL; 66,6 ± 11,08 mg/dL; 62 ± 17,15 mg/dL. Dari hasil percobaan, dapat diketahui bahwa ketiga dosis tepung biji pepaya yang digunakan menunjukkan adanya efek menurunkan kolesterol sacara statistik menunjukkan pengaruh nyata (F_{hitung} = 3,90 > $F_{tabel\ 0,05}$= 3,24.

INFLUENCE GIFT OF WHEAT LEAVES Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) OF CHOLESTEROL LOWERING Mice (Mus musculus L.)

Lasmaria Hutagalung (NIM: 408 241 035)

ABSTRACT

Cholesterol is a kind of normal fat available in blood, but cholesterol in high concentrations can cause atherosclerosis that ultimately will give impact to a coronary heart disease. Papaya seeds (*Carica papaya* L.) contains saponins, flavonoids and tannins, allowing the use of such plants as cholesterol-lowering drugs. To prove that the study was conducted to determine whether the papaya seed flour has the effect of lowering blood cholesterol levels in mice. The method used is the method of experiment with completely randomized design (CRD) non-factorial. In this experiment used 23 male mice tails with 20-30 gram weight and 2-3 months old were randomly divided into 4 groups. The first group was control. Group II (0.14 g / kg BB / day. Group III (0.28 g / kg BB / day). Group IV (0.56 g / kg BB / day). Before the treatment mice were acclimatized for 1 week. papaya seed meal prior to first egg yolks as mice given 0.3 ml for 2 weeks, it aims to raise total cholesterol of mice. Giving papaya seed powder performed for 4 weeks. After 4 weeks of treatment mice were dissected, the blood was drawn through the heart, last measured total cholesterol levels of mice. Measurement of cholesterol by CHOD-PAP method (Cholesterol oxidase Aminoantipyrin Phenol). Data were analyzed with ANAVA one lane and continued with LSD. The average reduction of cholesterol of mice in the control group: 0 g / kg BB ; 0.14 g / kg BB; 0.28 g / kg BB; 56 g / kg BB, respectively was 80 ± 1,58 mg / dL; 51 ± 10.83 mg / dL; 66.6 ± 11.83 mg / dL; 62,40 ± 17,57 mg / dL. From the experimental results, it can be seen that all three doses of papaya seed powder is used indicate the presence of cholesterol-lowering effect sacara showed statistically significant effect $F_{hitung} = 3,90 > F_{tabel\ 0,05} = 3,24$